



Penerapan Terapi *Brandt-Daroff* Untuk Menurunkan Risiko Jatuh Pada Pasien Benign Paroxysmal Positional Vertigo Di Igd Rs Ibnu Sina Yw Umi Makassar

Implementation Of Brandt-Daroff Therapy To Reduce The Risk Of Falls In Patients With Benign Paroxysmal Positional Vertigo At The Ibnu Sina Yw Umi Makassar Hospital

Zhadella Rahmadani Abdullah^{1*}, Safruddin², Nur Wahyuni Munir³

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email: zhadellarahmadani@gmail.com^{1*}, safruddin.safruddin@umi.ic.id², nurwahyuni.munir@umi.ic.id³

Article Info

Article history :

Received : 16-10-2025

Revised : 17-10-2025

Accepted : 19-10-2025

Pulished : 21-10-2025

Abstract

Benign Paroxysmal Positional Vertigo (BPPV) is a common cause of peripheral vertigo characterized by sudden spinning sensations due to changes in head position. This study aims to describe the implementation of Brandt-Daroff therapy to reduce the risk of falls in BPPV patients at the Ibnu Sina YW UMI Hospital Makassar. The therapy was conducted with five repetitions per session, alternating between left and right sides, held for 30–60 seconds each position, 2–3 times daily. The results showed that Brandt-Daroff exercises effectively reduced vertigo symptoms, improved body balance, and decreased the risk of falls in patients, particularly the elderly. Conclusion: The implementation of Brandt-Daroff therapy has a significant effect in reducing fall risk in BPPV patients.

Keywords: *Benign Paroxysmal Positional Vertigo, Brandt-Daroff, Risk of Falling*

Abstrak

Benign Paroxysmal Positional Vertigo (BPPV) merupakan penyebab tersering vertigo perifer yang ditandai dengan sensasi berputar secara tiba-tiba akibat perubahan posisi kepala. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan terapi Brandt-Daroff dalam menurunkan risiko jatuh pada pasien BPPV di RS Ibnu Sina YW UMI Makassar. Terapi dilakukan sebanyak lima kali pengulangan setiap sesi, bergantian sisi kiri dan kanan, dengan durasi 30–60 detik tiap posisi, 2–3 kali per hari. Hasil menunjukkan bahwa latihan Brandt-Daroff efektif mengurangi gejala vertigo, memperbaiki keseimbangan tubuh, dan menurunkan risiko jatuh terutama pada pasien usia lanjut. Kesimpulan: penerapan terapi Brandt-Daroff berpengaruh signifikan dalam menurunkan risiko jatuh pada pasien BPPV.

Kata Kunci: *Benign Paroxysmal Positional Vertigo, Brandt-Daroff, Risiko Jatuh*

PENDAHULUAN

Benign Paroxysmal Positional Vertigo (BPPV) merupakan gangguan keseimbangan yang sering ditemukan pada usia lanjut dan menjadi salah satu penyebab utama vertigo perifer. Kondisi ini ditandai dengan sensasi berputar singkat yang dipicu oleh perubahan posisi kepala. Prevalensi BPPV meningkat seiring bertambahnya usia dan lebih sering terjadi pada wanita. Di Indonesia, gangguan keseimbangan akibat BPPV berkontribusi terhadap meningkatnya risiko jatuh, yang berdampak pada kualitas hidup pasien. (Fife et al., 2022)

Penyebab utama *benign Paroxysmal Positional Vertigo* adalah terlepasnya partikel kalsium karbonat kecil (otolith) dari utrikulus ke dalam salah satu kanalis semisirkularis di telinga dalam,



paling sering kanalis posterior. Keberadaan partikel tersebut menyebabkan gangguan pada persepsi gerakan saat kepala berubah posisi, yang kemudian memicu gejala vertigo. *benign Paroxysmal Positional Vertigo* lebih sering terjadi pada usia dewasa lanjut dan bisa muncul tanpa penyebab yang jelas (idiopatik), namun juga dapat berhubungan dengan trauma kepala, infeksi telinga, atau kondisi medis lain seperti migrain (Tobing & Ratna., 2022).

Penatalaksanaan *Benign Paroxysmal Positional Vertigo* secara farmakologi bersifat simptomatik, bukan kuratif, dan biasanya digunakan hanya pada fase akut atau saat pasien mengalami gejala vertigo berat disertai mual dan muntah. Obat yang paling sering digunakan adalah golongan antivertigo dan antiemetik, seperti betahistin, dimenhidrinat, meklizin, dan metoklopramid. Penggunaan obat ini bertujuan untuk meredakan gejala vegetatif seperti pusing, mual, dan muntah yang dapat mengganggu kenyamanan pasien dan menghambat pelaksanaan manuver reposisi. Namun, terapi farmakologi tidak mengatasi penyebab utama *Benign Paroxysmal Positional Vertigo*, yaitu gangguan mekanik pada telinga dalam. Oleh karena itu, obat-obatan hanya diberikan dalam jangka pendek. (Baigri et al., 2024).

Terapi non-farmakologi yang dapat dilakukan untuk mengatasi BPPV adalah terapi Brandt-Daroff, yaitu latihan reposisi partikel otolit secara bertahap untuk menstimulasi adaptasi sistem vestibular. Terapi ini mudah dilakukan dan dapat diterapkan secara mandiri di rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas terapi Brandt-Daroff dalam menurunkan risiko jatuh pada pasien BPPV di IGD RS Ibnu Sina YW UMI Makassar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian adalah satu pasien yang mengalami Benign Paroxysmal Positional Vertigo (BPPV) di IGD RS Ibnu Sina YW UMI Makassar. Intervensi keperawatan dilakukan melalui latihan Brandt-Daroff yang terdiri dari lima pengulangan setiap sesi, dilakukan 2–3 kali per hari selama satu minggu. Evaluasi dilakukan dengan mengamati penurunan gejala vertigo, peningkatan keseimbangan, dan penurunan risiko jatuh pasien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah penerapan terapi Brandt-Daroff dilakukan secara rutin selama satu minggu, pasien menunjukkan perbaikan signifikan terhadap gejala vertigo. Pada hari pertama intervensi, pasien masih mengeluhkan sensasi berputar disertai mual ketika mengubah posisi kepala. Namun, setelah hari ketiga pelaksanaan terapi secara konsisten dua hingga tiga kali per hari, keluhan vertigo mulai berkurang, dan pasien dapat mempertahankan posisi duduk serta berdiri tanpa kehilangan keseimbangan. Evaluasi keseimbangan menggunakan observasi klinis menunjukkan peningkatan kemampuan pasien dalam mempertahankan posisi statis dan dinamis. Hal ini menandakan bahwa latihan Brandt-Daroff mampu menstimulasi adaptasi vestibular dan meningkatkan koordinasi neuromuskular tubuh.

Penurunan risiko jatuh juga terlihat melalui peningkatan kontrol postural dan penurunan rasa takut pasien untuk bergerak. Pasien melaporkan peningkatan rasa percaya diri dalam melakukan aktivitas ringan seperti berjalan ke kamar mandi tanpa bantuan. Intervensi sederhana ini terbukti



efektif tidak hanya secara fisiologis, tetapi juga memberikan dampak psikologis positif berupa peningkatan keyakinan diri terhadap kemampuan fisik pasien.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Ribeiro et al. (2023) yang melaporkan bahwa latihan vestibular, termasuk Brandt-Daroff, mampu meningkatkan keseimbangan dan menurunkan risiko jatuh secara signifikan pada pasien lanjut usia dengan BPPV. Begitu pula dengan penelitian Baigri et al. (2024) yang menjelaskan bahwa terapi Brandt-Daroff dapat menurunkan intensitas vertigo dan memperbaiki fungsi sistem vestibular melalui mekanisme adaptasi sentral. El-Deeb et al. (2023) juga menambahkan bahwa latihan ini efektif mengurangi kekambuhan vertigo jika dilakukan secara teratur.

Dengan demikian, hasil studi kasus ini memperkuat bukti bahwa terapi Brandt-Daroff merupakan pendekatan non-farmakologis yang efektif, aman, dan mudah diterapkan baik di rumah sakit maupun di rumah. Bagi tenaga keperawatan, intervensi ini dapat dijadikan salah satu bentuk asuhan mandiri dalam membantu pasien dengan gangguan keseimbangan akibat BPPV. Penerapan yang konsisten dan edukasi kepada pasien menjadi faktor penting untuk mencapai hasil yang optimal dalam menurunkan risiko jatuh serta meningkatkan kualitas hidup pasien.

Selain perbaikan subjektif yang dilaporkan pasien, hasil observasi objektif juga memperlihatkan adanya peningkatan stabilitas tubuh selama perubahan posisi. Pasien mampu melakukan gerakan rotasi kepala dan perubahan posisi dari duduk ke berdiri tanpa mengalami nistagmus yang berat seperti pada awal pemeriksaan. Hal ini menunjukkan bahwa latihan Brandt-Daroff efektif dalam membantu reorientasi otolit di kanalis semisirkularis serta mempercepat proses kompensasi vestibular.

Dari perspektif keperawatan, terapi ini juga mendukung penerapan asuhan keperawatan holistik, karena tidak hanya berfokus pada aspek fisik, tetapi juga pada peningkatan kepercayaan diri dan kemandirian pasien. Keberhasilan terapi ini menegaskan pentingnya peran perawat dalam memberikan edukasi kepada pasien mengenai pelaksanaan latihan di rumah untuk mempertahankan hasil yang telah dicapai. Oleh karena itu, integrasi latihan Brandt-Daroff dalam praktik keperawatan gawat darurat dan rehabilitasi vestibular dapat meningkatkan mutu pelayanan dan menurunkan angka risiko jatuh pada pasien dengan gangguan keseimbangan akibat BPPV.

KESIMPULAN

Terapi Brandt-Daroff terbukti efektif dalam menurunkan risiko jatuh dan mengurangi gejala vertigo pada pasien Benign Paroxysmal Positional Vertigo. Latihan ini dapat direkomendasikan sebagai bagian dari asuhan keperawatan non-farmakologis untuk meningkatkan keseimbangan dan kualitas hidup pasien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing, tim keperawatan IGD RS Ibnu Sina YW UMI Makassar, dan seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan serta penyusunan penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aidistia, T. (2023). *Penatalaksanaan latihan Brandt-Daroff untuk mengurangi kekambuhan terhadap gejala Benign Paroxysmal Positional Vertigo pada usia 60–90 tahun*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Baigri, M., Joshi, S., Rani, V., Chaturvedi, R., & Saibhairwal, J. (2024). *Effectiveness of Brandt-Daroff exercises in Benign Paroxysmal Positional Vertigo: A systematic review*. *Physiotherapy Quarterly*, 32(4), 1–6.
- El-Deeb, H. A. A. M., Eldesoiky, H. A. M., & Elrefaiey, N. M. (2023). *Effect of Epley's maneuver and Brandt-Daroff exercises on decreasing severity and recurrence of Benign Paroxysmal Positional Vertigo*. *Egyptian Journal of Health Care*, 14(2), 1–10.
- Fife, T. D., Bhattacharyya, N., Baugh, R. F., Orvidas, L., Barrs, D., Bronston, L. J., et al. (2022). *Clinical practice guideline: Benign Paroxysmal Positional Vertigo (update)*. *Otolaryngology–Head and Neck Surgery*, 156(3 Suppl), S1–S47.
- Ikwati, S. (2022). *Pengaruh terapi Brandt-Daroff terhadap pengendalian gejala vertigo pada lansia dengan vertigo*. *Jurnal Keperawatan*, 15(1), 1–6.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Benign Paroxysmal Positional Vertigo*. Diakses dari yankes.kemkes.go.id
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *BPPV – Layanan Kesehatan Telinga*. Diakses dari yankes.kemkes.go.id
- Khan, N., Fairooq, A., Anwar, A., & Adeel, M. (2025). *Effectiveness of gaze stability exercises and Brandt-Daroff exercises on dizziness and quality of life in Benign Paroxysmal Positional Vertigo*. *Journal of Nursing and Allied Health*, 3(1), 1–7.
- Lestari, M. D. (2024). *Efektivitas Brandt-Daroff terhadap keseimbangan pada pasien Benign Paroxysmal Positional Vertigo di RS Air Bunda Prabumulih Tahun 2024*. Universitas Prima Nusantara Bukittinggi.
- Mainullang, S. (2022). *Penerapan terapi Brandt-Daroff untuk mengurangi nyeri vertigo pada lansia di keluarga*. *Karya Ilmiah*, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Rahmatia Sitanggang. (2021). *Evaluasi dalam keperawatan*. *Jurnal Proses Dokumentasi Asuhan Keperawatan*, 1(5), 1–23.
- Ratri, P. A. (2021). *Pengaruh latihan Brandt-Daroff terhadap keseimbangan dan risiko jatuh pada pasien BPPV*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Ribeiro, K. M. A., et al. (2023). *Effectiveness of vestibular rehabilitation with Brandt-Daroff exercises on balance in older adults with BPPV: A randomized controlled trial*. *Journal of Vestibular Research*.
- Setyawati, E. S., & Pratiwi, A. I. (2023). *Pengaruh latihan Brandt-Daroff terhadap penurunan gejala vertigo*. *Jurnal Ilmu Keperawatan Ners Muda*, Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Sitanggang, F. (2021). *Pengaruh latihan Brandt-Daroff terhadap penurunan gejala vertigo pada pasien BPPV di RSUD X*. Skripsi, Universitas Y.
- Soinu, A. (2020). *Pengaruh terapi Brandt-Daroff terhadap penurunan gejala vertigo pada pasien BPPV di RSUD XYZ*.
- Toibing, D. J., & Ratnai, M. G. (2022). *Diagnosis of benign paroxysmal positional vertigo (BPPV)*. *Medical Profession Journal of Lampung*, 12(1), 36–39.



Wardanah, H., & Wibowo, T. (2021). *Pengaruh terapi Brandt-Daroff terhadap benign paroxysmal positional vertigo: Literature review*.

Yuliani, L. (2023). *Efektivitas latihan Brandt-Daroff terhadap penurunan gejala BPPV pada lansia*. Universitas Pendidikan Indonesia.